

**IDENTIFIKASI GOLONGAN SENYAWA ANTIBAKTERI
Staphylococcus aureus PADA FRAKSI AKTIF DAUN
HANJUANG MERAH (*Cordyline fruticosa* L.)
DENGAN PANDUAN BIOAUTOGRAFI**

SKRIPSI



SYIPA ZALIA PARHA

10016122134

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

**IDENTIFIKASI GOLONGAN SENYAWA ANTIBAKTERI
Staphylococcus aureus PADA FRAKSI AKTIF DAUN
HANJUANG MERAH (*Cordyline fruticosa* L.)
DENGAN PANDUAN BIOAUTOGRAFI**

SKRIPSI

**Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana
Farmasi**



SYIPA ZALIA PARHA

10016122134

**PROGRAM STUDI S1 FARMASI
FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS BAKTI TUNAS HUSADA
TASIKMALAYA
JULI 2026**

ABSTRAK

Identifikasi Golongan Senyawa Antibakteri *Staphylococcus aureus* pada Fraksi Aktif Daun Hanjuang Merah (*Cordyline fruticosa* L.) dengan Panduan Bioautografi

Syipa Zalia Parha

Program Studi S1 Farmasi, Universitas Bakti Tunas Husada

Abstrak :

Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) masih menjadi salah satu masalah kesehatan yang cukup serius di Indonesia, dengan *Staphylococcus aureus* sebagai salah satu bakteri penyebab utamanya. Meningkatnya kasus resistensi antibiotik menjadi alasan penting pencarian antibakteri alami. Daun hanjuang merah (*Cordyline fruticosa* L.) diketahui memiliki aktivitas antibakteri, namun identifikasi golongan senyawa aktif yang berperan di dalamnya masih belum banyak diketahui. Penelitian ini dilakukan untuk mengidentifikasi golongan senyawa yang berpotensi sebagai antibakteri terhadap *S. aureus* pada fraksi aktif daun hanjuang merah dengan pendekatan bioautografi. Siplisia daun terlebih dahulu di *defatting* menggunakan n-heksana, kemudian diekstraksi dengan metode maserasi menggunakan etanol 70%. Ekstrak yang diperoleh selanjutnya dipisahkan menjadi beberapa fraksi menggunakan n-heksana, etil asetat, dan etanol. Masing-masing fraksi kemudian diuji aktivitas antibakterinya menggunakan metode difusi cakram, sementara penelusuran senyawa aktif dilakukan dengan teknik KLT-bioautografi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa fraksi etanol memiliki aktivitas antibakteri paling kuat dengan diameter zona hambat sebesar 11,9 mm. Pada analisis bioautografi, terlihat adanya zona hambat terhadap *S. aureus* pada beberapa nilai Rf, yaitu 0,15; 0,16; 0,33; 0,43; 0,53; dan 0,82. Berdasarkan hasil identifikasi menggunakan pereaksi penampak bercak, senyawa yang diduga berperan dalam aktivitas antibakteri tersebut termasuk dalam golongan flavonoid, saponin, dan polifenol. Secara keseluruhan, hasil ini menunjukkan bahwa fraksi etanol daun hanjuang merah memiliki potensi sebagai sumber senyawa antibakteri alami terhadap *S. aureus*.

Kata kunci: *Cordyline fruticosa* L, antibakteri, *Staphylococcus aureus*, bioautografi.

Abstract :

Acute respiratory infections (ARIs) remain a significant health problem in Indonesia, with *Staphylococcus aureus* being one of the bacterial pathogens associated with these infections. The increasing prevalence of antibiotic resistance highlights the need to explore alternative sources of natural antibacterial agents. Red hanjuang (*Cordyline fruticosa* L.) leaves have been reported to exhibit antibacterial activity; however, the classes of active compounds responsible for this activity remain poorly characterized. This study aimed to identify the classes of compounds with potential antibacterial activity against *S. aureus* in the active fraction of *C. fruticosa* leaves using a bioautography-guided approach. The dried leaf material was initially defatted with n-hexane and subsequently extracted by maceration using 70% ethanol. The resulting extract was then fractionated using n-hexane, ethyl acetate, and ethanol. The antibacterial activity of each fraction was evaluated using the disc diffusion method, while active compounds were investigated using TLC-bioautography. The results showed that the ethanol fraction exhibited the strongest antibacterial activity, with an inhibition zone diameter of 11.9 mm. Bioautographic analysis revealed inhibition zones against *S. aureus* at Rf values of 0.15, 0.16, 0.33, 0.43, 0.53, and 0.82. Based on identification using specific visualization reagents, the compounds potentially responsible for the antibacterial activity were classified as flavonoids, saponins, and polyphenols. Overall, these findings indicate that the ethanol fraction of *C. fruticosa* leaves has potential as a source of natural antibacterial compounds against *S. aureus*.

Keywords: *Cordyline fruticosa* L, antibacterial, *Staphylococcus aureus*, bioautography.